

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang diolah oleh pemerintah memiliki banyak unit perpustakaan di antara lain adalah Unit Badran I, Unit Malioboro, Unit Rumah Belajar Modern (RBM) Sewon, dan yang terbaru Grahatama Pustaka. Tujuannya adalah untuk melayani masyarakat dalam menyediakan buku bacaan dan rekreasi.

Salah satunya yang berada di wilayah Jl. Malioboro yaitu *Jogja Library Center* yang memiliki beragam koleksi majalah, buku langka dan koleksi koran lama yang lengkap. Banyak pengunjung yang berkunjung di sana. Setiap pengunjung yang datang diwajibkan untuk mengisi buku tamu terlebih dahulu di bagian administrasi depan. Pengisian buku tamu ini dilakukan manual yaitu pengunjung menulis sendiri data diri dan keperluan berkunjung ke perpustakaan *Jogja Library Center* di buku besar yang tersedia.

Kegiatan ini mungkin mudah dilakukan tetapi karena tuntutan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini sebaiknya di buat sistem pengisian data yang terkomputerisasi dengan baik. Tujuannya agar Kepala BPAD maupun bagian Tata Usaha dapat melihat laporan data pengunjung perpustakaan. Hal ini bisa dilihat dari kalangan mana saja yang berkunjung, tujuan berkunjung, jumlah pengunjung tiap

harinya, dan kesan dan pesan yang bisa diberikan pengunjung, dan lain-lain. Itu merupakan upaya agar dalam pelayanan dapat ditingkatkan dengan lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis berusaha membuat sistem informasi pengisian buku tamu pada BPAD Unit Malioboro *Jogja Library Center* dalam pembuatan laporan buku tamu yang terkomputerisasi. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah *Microsoft Visual Basic 6.0* dan databasenya menggunakan *Microsoft SQL Server 2000*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana menganalisa dan merancang Sistem Informasi Pengisian Buku Tamu yang sesuai dengan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Unit Malioboro *Jogja Library Center* ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan maka penulis membatasi beberapa pokok permasalahan antara lain :

1. Sistem mengolah data tamu (pengunjung) perpustakaan.

Sistem mengolah data admin, sistem mengolah data event, sistem mengolah data katalog, sistem mengolah buku tamu, dan sistem mengolah data *request* buku.

2. Sistem mengolah laporan data katalog, sistem mengolah laporan data tamu, sistem mengolah laporan buku tamu per periode tanggal, sistem mengolah laporan buku tamu event, sistem mengolah laporan *request* buku per periode tanggal, sistem mengolah laporan kesan pesan per periode tanggal.
3. Software yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *Microsoft SQL Server 2000*.
4. Sistem ini dapat digunakan oleh Pengunjung untuk pengisian data buku tamu dan dapat digunakan bagian Tata Usaha untuk melihat laporan data pengunjung.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah :

Dapat membangun sistem informasi pengisian buku tamu yang sesuai dengan kebutuhan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Unit Malioboro *Jogja Library Center* guna mendukung kemajuan yang dapat mempermudah dalam melihat laporan data pengunjung perpustakaan, dan melihat kesan dan masukan yang diharapkan pengunjung perpustakaan. Sistem ini meliputi pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan data pengunjung.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau teknik yang sistematis untuk mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu. Adapun metodologi penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut adalah :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Observasi

Merupakan metode yang dilakukan oleh penulis secara langsung mendatangi dan melakukan penelitian di *Jogja Library Center*. Melakukan pengamatan pada sistem pengisian buku tamu yang sedang berjalan agar sumber data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan langsung pada Kepala Tata Usaha, hal apa saja yang menjadi permasalahan perpustakaan dan hal apa saja yang diinginkan oleh pihak perpustakaan. Ini digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan yang diinginkan.

1.5.1.3 Metode Kearsipan

Metode kearsipan yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan arsip yang diperoleh dari instansi dalam bentuk dokumen dan brosur.

1.5.1.4 Metode Studi Kepustakaan

Menggunakan buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan tujuan penulis yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dapat dipakai sebagai landasan teori.

1.5.2 Metode Analisis

Analisis sistem merupakan tahapan awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Analisis sistem yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi buku tamu ini adalah :

1.5.2.1 Analisis Kelemahan Sistem

Masalah yang dipelajari dari analisis ini adalah masalah yang dihadapi pengguna. Sistem yang sedang berjalan disana, mempelajari masalah yang ada. Hal ini penting karena biasanya yang muncul dipermukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama.

Analisis PIECES adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu instansi atau perusahaan. Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economy* (ekonomi), *Control* (control), *Efficiency* (efisiensi), dan *Services* (pelayanan pengunjung). Panduan inilah yang dikenal dengan analisis PIECES.

1.5.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Tujuan dari analisis ini adalah memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem yang mawadahi kebutuhan tersebut.

Jenis kebutuhan sistem adalah kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Sedangkan kebutuhan nonfungsional adalah kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem, meliputi : operasional, kinerja, keamanan, politik dan budaya.

1.5.2.3 Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan adalah mekanisme untuk menjustifikasi apakah kebutuhan sistem yang telah dibuat layak untuk dilanjutkan menjadi sistem yang baik atau tidak. Untuk memastikan usulan tersebut harus dievaluasi kelayakannya dari berbagai segi, meliputi : kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan hukum, dan kelayakan ekonomi.

1.5.3 Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan rinci terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada user terutama sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang

seperti pembuatan Flowchart, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), struktur tabel hingga gambaran relasi antar tabel, dan tampilan interface.

1.5.4 Metode Pengembangan

Metode SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurutan menurun dari perencanaan, analisa, desain, implementasi, dan perawatan.

Metode SDLC yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain. SDLC meliputi fase sebagai berikut :

1. Identifikasi dan seleksi proyek
2. Inisiasi dan perancangan proyek
3. Analisis
4. Desain
 - a. Desain logical
 - b. Desain fisikal
5. Implementasi
6. Pemeliharaan

1.5.5 Metode Testing

1.5.5.1 White Box Testing

White Box Testing merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variable, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu atau diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

1.5.5.2 Black Box Testing

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak : unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode uji coba *blackbox* memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karena itu uji coba *blackbox* memungkinkan pengembangan software untuk membuat himpunan kondisi input yang melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini sesuai dengan ketentuan penulisan, dimana penulisan dibagi ke dalam beberapa bab berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang akan

diuraikan. Adapaun sistematika dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah pada BPAD unit Malioboro *Jogja Library Center*, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, metode, sistematika penulisan penyusunan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung pembuatan sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Tinjauan umum berisi tentang penjelasan secara umum mengenai BPAD Unit Malioboro *Jogja Library Center*, identifikasi masalah, analisis masalah, solusi-solusi yang dapat diterapkan, analisis kebutuhan, analisis kelayakan, analisis biaya dan manfaat, perancangan aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang perancangan dan implementasi sistem informasi pengisian buku tamu yang diusulkan. Pembuatan database, interface, kompilasi dan testing

BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang cakupan jawaban terhadap permasalahan penelitian berdasarkan data yang ada dan sistem yang telah dibuat. Kesimpulan dari penelitian ini dan saran pengembangan yang dapat dilakukan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang kajian pustaka yang dijadikan acuan dalam penelitian yaitu semua sumber yang dikutip baik dari buku-buku, modul-modul, makalah-makalah, jurnal serta internet dan berfungsi sebagai langkah referensi maupun panduan dalam pembuatan Skripsi ini.

